

Problematika Prilaku Perkembangan Anak Usia Dini di TK Islam Babussalam

Norma Diana fitri⁽¹⁾, Siti Chotijah⁽²⁾, Asmaul Fauziyah⁽³⁾, Agustina Ensayana Rerka⁽⁴⁾
^{1,2,3,4} STKIP Bina Insan Mandiri, Indonesia
Email: ¹ sitichodijah8195@gmail.com

ABSTRACT

Kindergarten age children are still in the pre-operational period, growing and developing. Therefore, many early childhood children experience emotional disorders such as being impolite when speaking, acting as they please, being aggressive, liking to disturb friends in class, hitting, lacking self-confidence, being anxious and fearful when separated from their parents. Based on the results of observations at Babusslam Islamic Kindergarten, it shows that there are still students who experience problems with abnormal developmental behavior. Researchers identified children's attitudes that are not good, namely (1) shy and low-confident children (2) Tantrums (3) aggressive. The purpose of this study is to describe and discuss the problems of early childhood development and teacher solutions in stimulating the development of children at Babussalam Islamic Kindergarten, Surabaya. The research methodology used is a descriptive qualitative method. The results of this study are that the problems of child development at Babusslaam Islamic Kindergarten can be resolved through the role of educators in providing children with self-confidence, creating a safe and comfortable environment, and getting children used to expressing their feelings through words.

Keyword:

Children
Emotional Disorders
Development

ABSTRAK

Anak usia taman kanak-kanak masih berada pada masa pra operasional, sedang tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu banyak anak usia dini mengalami gangguan emosional seperti kurang sopan saat berbicara, bertindak sesuka hati, agresif, suka mengganggu teman dikelas, memukul, kurangnya percaya diri, cemas dan penakut saat berpisah dengan orang tua. Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Babusslam menunjukkan masih ada siswa yang mengalami problematika perilaku perkembangan yang tidak wajar. Peneliti mengidentifikasi sikap anak yang kurang baik yaitu (1) anak pemalu dan kurang percaya diri (2) Tantrum (3) agresif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan membahas problematika perkembangan anak usia dini dan solusi guru dalam menstimulus perkembangan Anak Usia di TK Islam Babussalam Surabaya. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah problematika perkembangan anak di TK Islam Babusslaam dapat terselesaikan melalui peran pendidik dalam memberikan rasa percaya diri pada anak, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, dan membiasakan anak untuk mengekspresikan perasaan melalui kata-kata.

Kata kunci:

Anak Usia Dini
Gangguan Emosional
Perkembangan

Received:	Accepted:	Published: 25-05-2025
-----------	-----------	-----------------------

Pendahuluan

Permasalahan psikososial anak dalam berperilaku berhubungan erat dengan perkembangan anak menemukan jati dirinya. Permasalahan permanen yang dihadapi pada anak usia taman kanak-kanak merupakan permasalahan perilaku, ini terjadi bisa terjadi berasal dari sendiri atau berasal dari orang lain. Anak usia taman kanak-kanak masih berada pada masa pra operasional, sedang tumbuh dan berkembang. Ada pun kategori perilakunya bermasalah anak yang berlebihan bergantung pada tiga hal yaitu keinginan anak diterima secara sosial dilingkungannya, pengetahuan anak akan cara memperbaiki

perilakunya, dan kemampuan kecerdasan yang semakin berkembang yang memungkinkan pemahaman hubungan antara perilaku mereka dengan penerimaan sosial.

Banyak anak usia dini mengalami gangguan emosional, seperti: kurang sopan saat berbicara, bertindak sesuka hati, agresif, suka mengganggu teman dikelas, memukul, kurangnya percaya diri, cemas dan penakut saat berpisah dengan orang tua. Oleh karena itu, harapan dijangka panjangnya di Tk Islam Babussalam ini kami bisa sekuat tenaga untuk bersama-sama menumbuhkan karakter anak yang baik, yang tidak bermasalah, selalu bahagia dan ceria. Karakter pejuang bangsa yang beriman, bertakwa dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Tujuan penyelesaian problematika perilaku anak PAUD: adalah membantu anak bertahan dari perasaan tidak menyenangkan, melatih anak mencari solusi, berpikir kritis, meningkatkan percaya diri, mengembangkan keterampilan anak, dan membangun perilaku positif.

Pertanyaan bagaimana caranya pendidik menghadapi problematika perilaku anak usia dini, khususnya di TK Islam Babussalam ini, memang menjadi problem yang setiap tahun selalu ada dan berakar. Peneliti melakukan survey ke 10 guru Tk dikecamatan Benowo, dengan topik yang dibahas (1) Hasil observasi problem perilaku anak guru sebelumnya (2) Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengotimalkan perkembangan anak (3) Apakah stimulasi yang diberikan kepada anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Babusslam menunjukkan masih ada siswa yang mengalami problematika perilaku perkembangan yang tidak wajar. Peneliti mengidentifikasi sikap anak yang kurang baik yaitu (1) anak pemalu dan kurang percaya diri (2) Tantrum (3) agresif

Metode

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Creswell, (2017) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perkataan serta perilaku yang diamati. Peneliti hanya mencari data deskriptif dari Tk Islam Babussalam Surabaya. Subyek dari penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 20 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah Mencegah penyimpangan perilaku perkembangan anak, memberikan dukungan yang tepat untuk membantu perkembangan perilaku anak secara optimal dan Menangani kelainan tumbuh kembang secara efektif dan komprehensif.

Hasil dan pembahasan

Disekolah guru telah melakukan bimbingan, pendampingan dan pengasuhan serta memberikan pengajaran yang bermakna melalui bantuan stimulus dalam kegiatan belajar. Perkembangan prilaku anak tampak ketika bermain dengan teman sebayanya. Guru telah mengenalkan dan melatih anak dalam mengontrol emosi, dan mengelola emosi dengan baik. Menurut Schunk dan Nurmalitasari (2015) masa usia dini disebut sebagai tahap perkembangan kritis dimana anak mulai mengembangkan kemampuan motorik indrawi, visual, dan auditori melai bantuan stimulus yang diterima dari lingkungannya.

Membahas hasil wawancara peneliti dengan para pendidik, dari pendidik kesatu Tk Islam Babusslam terlihat jelas berbagai upaya pendidik yang dilakukan agar perilaku perkembangan anak bisa sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA). Yaitu ketika anak tantrum, hasilnya dengan berusaha tenang, menjauhkan dari benda-benda berbahaya, tidak membujuk-bujuk, dan mengajak anak untuk berpaling dari kemarahannya dengan bermain. Ketika sudah reda anak menarik napas dan memberikan penjelasan tentang apa yang dirasakan, dan guru dengan kasih sayang memberikan pengertian. Wawancara dengan pendidik kedua Tk Islam Babussalam dalam menghadapai anak yang penakut, hasilnya dengan menumbuhkan rasa percaya diri dengan memberikan pujian, memberikan dukungan dengan menanggapi apa yang dirasakannya dengan bercerita dan mendorong anak mencoba hal baru dengan cara menemani anak bermain dan pelan-pelan membiasakan anak bermain sendiri. Dari pendidik ketiga Tk Islam Babussalam cara menghadapi anak yang agresif,

hasilnya yaitu dengan tidak memarahi anak, tetap tenang, mengajari mereka tidak menendang, memukul atau menggigit, tapi mengekspresikan perasaan melalui kata-kata.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian metode kualitatif terhadap problematika perilaku perkembangan anak di Tk Islam Babussalam, setiap anak memiliki karakteristik dan problematikannya berbeda-beda. Maka dapat disimpulkan problematika perkembangan anak di Tk Islam Babussalam dapat terselesaikan, melalui peran pendidik dalam memberikan rasa percaya diri pada anak, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, dan membiasakan anak untuk mengekspresikan perasaan melalui kata-kata.

Ucapan terima kasih (optional)

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya, sehingga artikel berjudul “ problematika Prilaku Perkembangan Anak di Tk Islam Babussalam, dapat selesai dengan baik. Saya menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka cukup sulit dalam menyelesaikannya. Makin izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman seangkatan, semua pendidik di Tk Islam Babussalam, yang telah menyumbangkan pikiran tenaga dan fisiknya. Akhir kata Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga artikel ini bisa bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arriani, F (2014). Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 263 -274
- Andayani, B. (2000). Profil keluarga anak-anak bermasalah. *Jurnal Psikologi*. (1), 10-22.
- Musyarofah. 2016. *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini* Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli. Jember. jurnal IAIN jember.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* Yogyakarta: Pustaka
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Nasution, Nur Kholidah. (2020). *Problematika Dan Solusi Dalam Perkembangan Anak Usia Dini* (Aud) Di Tk Aisyiyah Busatanul Athfal Sapen Yogyakarta. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1 (1) E-Issn: 2721-0685
- Nasution, Nur Kholidah. (2019). *Perkembangan Anak Usia Dini* (AUD) Di TK Aisyiyah: Problematika Dan Solusi. *Jurnal Penelitian Keislaman* 15 (2): 130-143.
- Rozalena, Muhammad Kristiawan. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 2 (1).
- Srinahyani. (2017). Kesiapan Bersekolah Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B Ditinjau Dari Lembaga Pendidikan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Jurnal SEJ* 7 (4)
- Suranata, Kadek Dan Sulastri Made. (2010). Masalah-Masalah Yang Dialami Anak Usia Dini Dan Implikasinya Bagi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 43, 11.
- Syaodih, Ernawulan Dan Agustin, Mubiar. (2006). *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Van As Nicole M.C. (1999). *Familu Functioning And Child Behavior Problem Thesis*. Netherland: Nijmegen University.
- Widiyati, Dkk. (2019). *Analisis Kecemasan Anak TK Di Awal Masuk Sekolah Dalam Interaksi Didalam Kelas* Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3. 2.
- Wiyani, Novan Ardy, (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media

Zakiah, Nisau. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta*. Volume VI. Nomor 2. Juli-Desember 2019 | 113

Zed Mustika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Nasional